SKRIPSI

STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Trivena Ayu Pithaloka
NIM E1012201003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Trivena Ayu Pithaloka
NIM E1012201003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Trivena Ayu Pithaloka
E1012201003

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Rasidar, S.E, M.Si
NIP. 196808252007012001

Tanggal : 24 - Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Dina Nur Sadrina, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0007079107

Tanggal : 3 - Juli 2025

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Trivena Ayu Pithaloka
E1012201003

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Rabu / 09 Juli 2025
Waktu : 07:30 – 08:30 WIB
Tempat : Ruangan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Rasidar, S.E,M.Si	Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd
NIP. 196808252007012001	NIDN. 0007079107
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Abdul Rahim, M.Si	Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 196308111990021001	NIP. 197212272006041002

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Trivena Ayu Pithaloka: Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Penaggulangan Pengangguran di Kabupan Sambas. **Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Menanggulangi Pengangguran di Kabupaten Sambas. Permasalahan mengenai tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka yang terjadi di daerah ini cukup menarik untuk diteliti. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa observasi wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan trianggulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teori menurut Jack Kooten (dalam Mudiono, dkk. 2023), tipe-tipe strategi meliputi *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi), *Program Strategy* (Strategi Program), *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya), dan *Institusional Strategy* (Strategi Kelembagaan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sambas menggunakan strategi dalam menanggulangi angka pengangguran yaitu dengan 1) *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi) berupa membuat rencana strategi sesuai arahan Visi dan Misi Pemerintah daerah Kabupaten Sambas, 2) *Program Strategy* (Strategi Program) melalui pelatihan berbasis kompetensi di berbagai bidang keterampilan seperti menjahit, otomotif, dan kewirausahaan, 3) *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya) dengan memanfaatkan instruktur swasta dan fasilitas pelatihan yang tersedia meskipun masih terbatas; serta, 4) *Institusional Strategy* (Strategi Kelembagaan) dengan memanfaatkan media sosial. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa penyebaran informasi belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata dan sarana pelatihan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penguatan strategi secara menyeluruh diperlukan agar pengangguran di Kabupaten Sambas dapat ditekan secara optimal.

Saran penelitian ini adalah agar Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas meningkatkan sosialisasi program secara merata, memperkuat sarana pelatihan, serta menambah dan mengembangkan instruktur yang kompeten. Selain itu, perlu dilakukan kerja sama yang lebih luas dengan dunia usaha serta evaluasi program secara berkala guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan kebijakan yang diterapkan.

Kata kunci : Strategi, Tenaga Kerja, Pengangguran

ABSTRACT

Trivena Ayu Pithaloka: Strategies of the Manpower and Transmigration Office in Addressing Unemployment in Sambas Regency. Undergraduate Thesis. Public Administration Study Program. Department of Administration Science. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak, 2025.

The purpose of this research is to determine and examine the factors that affect the Strategies of the Manpower and Transmigration Office in Addressing Unemployment in Sambas Regency. The problem of the high Unemployment Rate in this area is interesting to investigate. The study employed a qualitative approach and a descriptive method. Interview and documentation tools were used to collect data. Data triangulation was used to analyze the data. This research used the theory of Jack Kooten (in Mudiono et al., 2023) that classifies the types of strategies into Corporate Strategy, Program Strategy, Resource Support Strategy, and Institutional Strategy. The results showed that the Sambas Regency Manpower Office has strategies to deal with unemployment, namely: 1) Corporate Strategy by developing strategic plans in accordance with the Vision and Mission of the Sambas Regency Regional Government, 2) Program Strategy through competency-based training in different fields of skills such as sewing, automotive, and entrepreneurship, 3) Resource Support Strategy by using the services of private instructors and available training facilities, although still limited, and 4) Institutional Strategy by using social media. Nevertheless, the research also showed that not all layers of society have been equally exposed to information dissemination, and training facilities are yet to be enhanced. Therefore, there is a need to strengthen strategies comprehensively to minimize unemployment in Sambas Regency. The research recommended that the Manpower and Transmigration Office should improve the socialization of the programs in an equitable manner, improve training facilities, and increase the number of qualified instructors. In addition, there should be a wider cooperation with the business community and regular program reviews to guarantee the efficiency and sustainability of the adopted policies.

Keywords*: Strategy, Manpower, Unemployment*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul ‘Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Penanggulangan Pengangguran di Kabupaten Sambas’. Penelitian ini membahas mengenai strategi yang diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas dalam upaya menanggulangi permasalahan pengangguran. Latar belakang dari penelitian ini adalah tingginya angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sambas, yang pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,04%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata provinsi. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat dan komprehensif guna meningkatkan kualitas serta daya serap tenaga kerja di daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data. Teori yang digunakan mengacu pada Jack Kooten (dalam Mudiono, dkk., 2023), yang membagi strategi menjadi empat jenis: Strategi Organisasi, Strategi Program, Strategi Pendukung Sumber Daya, dan Strategi Kelembagaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sambas telah menerapkan keempat strategi tersebut. Strategi Organisasi diwujudkan melalui program unggulan “Pemuda Siap Kerja” yang sejalan dengan visi misi Pemerintah Daerah. Strategi Program dilaksanakan melalui pelatihan berbasis kompetensi seperti menjahit, otomotif, hidroponik, serta kewirausahaan.

Strategi Pendukung Sumber Daya mencakup pemanfaatan instruktur swasta dan kerja sama dengan SMK serta UKM lokal karena keterbatasan instruktur ASN dan fasilitas pelatihan. Sedangkan Strategi Kelembagaan dilaksanakan melalui pemanfaatan media sosial (*Facebook* dan *WhatsApp*), dan penyampaian informasi langsung kepada masyarakat dalam kegiatan kunjungan kerja.

Meskipun strategi yang diterapkan cukup beragam, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, sarana-prasarana, jumlah instruktur, dan belum meratanya sosialisasi informasi ke seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya evaluasi dan penguatan strategi, khususnya dalam memperluas jangkauan informasi dan peningkatan kapasitas pelatihan guna menekan angka pengangguran di Kabupaten Sambas secara optimal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Trivena Ayu Pithaloka
Nomor Induk Mahasiswa	: E1012201003
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 17 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Trivena Ayu Pithaloka
E1012201003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Kejarlah akhirat, maka dunia akan mengikutimu" **(Al-Hasan Al-Bashri).**

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (**Surat Al-Insyirah ayat 5-6)**

"Jangan pernah berhenti bermimpi dan jangan takut melangkah karena apa yang ditakutkan belum tentu benar terjadi**" (Trivena Ayu Pithaloka).**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibunda Diana dan Ayahanda Agus Sutrisno, yang selalu menjadi sumber doa, kekuatan, dan cinta tanpa syarat. Terimakasih atas segala pengorbanan kalian yang tidak pernah putus, rela menahan rindu, menunda kebahagiaan sendiri demi memperjuangkan masa depan saya. Semoga saya bisa menjadi sumber kebahagiaan kalian.
2. Keluarga besar saya yang selalu mendukung saya, terutama almahrum nenek saya Sur'ah binti Misiran dan kakek saya Hairani bin Immi yang telah merawat saya sejak saya masih kecil.
3. Sahabat saya dan teman seperjuangan mahasiswa FISIP untan Angkatan 2020, rekan satu tim KKN Kebangsaan yang selalu mendukung motivasi dan memberikan semangat dalam penyusunan penelitian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: "**Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Penanggulangan Pengangguran di Kabupaten Sambas**" yang dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosisal dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasial yang dicapai melalui skripsi ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang peneliti.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Rasidar, S.E, M.Si., Selaku Pembimbing Utama, dan Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Drs. Abdul Rahim, M.Si., Selaku Penguji Pertama dan Martinus, S.Sos, M.Si., selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Dr. Lina Sunyata, M.S., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam perkuliahan berlansung.
6. Aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi pendukung yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh peneliti yang telah banyak membantu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan, bantuan serta dorongan yang sudah diberikan kepada peneliti diberi balasan dari Allah SWT dan mendapat limpahan karunia-Nya. Akhir kata peneliti berharap semoga tulisan ini dapat memberikan sembangan pemikiran ataupun rujukan bagi para pembaca untuk menulis dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak yang memerlukan.

Pontianak, 15 Januari 2025

Trivena Ayu Pithaloka
E1012201003

DAFTAR ISI

halaman

RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 12
1.3 Fokus Penelitian 12
1.4 Rumusan Masalah 12
1.5 Tujuan Penelitian 12
1.6 Manfaat Penelitian 13
1.6.1 Manfaat Teoritis: 13
1.6.2 Manfaat Praktis: 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1 Definisi Konsep 14
2.1.1 Manajemen Strategi 14
2.2 Teori 16
2.2.1 Strategi 16
2.2.2 Pengangguran 19
2.2.3 Penanggulangan 22
2.3 Penelitian yang Relevan 22
2.4 Kerangka Pikir 25
2.5 Pertanyaan Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30

3.3.1 Lokasi Penelitian....30
3.3.2 Waktu Penelitian....31
3.4 Subjek dan Objek Penelitian....31
3.4.1 Subjek Penelitian....31
3.4.2 Objek Penelitian....32
3.5 Teknik Pengumpulan Data....33
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data....34
3.7 Analisa Data....35
3.7.1 Keabsahan Data (Uji Validasi)....35
3.7.2 Teknik Analisis Data....36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN....39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian....39
4.1.1 Gambaran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas....39
4.1.2 Visi dan Misi....39
4.1.3 Struktur Organisasi....40
4.1.4 Uraian Tugas dan Fungsi....43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....56
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian....56
5.2 Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmingrasi Kabupaten Sambas dalam Mananggulangi Pengangguran....57
5.3 Pembahasan....84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN....88
6.1 Kesimpulan....88
6.1 Saran....90
6.1 Keterbatasan Penelitian....92
DAFTAR PUSTAKA....94
LAMPIRAN....97

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 1.1 Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Sambas Tahun 2020-2023 6
Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kaum Muda Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sambas Tahun 2023 8
Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kaum Muda Menurut Klasifikasi Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Sambas Tahun 2023 8
Tabel 1.4 Jumlah Tingkat Pengangguran Jenjang Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Sambas Tahun 2022-2023 9
Tabel 2.1 Kerangka Pikir 26
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas 42
Tabel 5.1 Daftar Rekan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas 2024 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 5. 1 Penyampaian Informasi Melalui Media Sosial 79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran
Lampiran 1 Data Program Pelatihan .....
Lampiran 2 Panduan Wawancara .....
Lampiran 3 Daftar Nama Subjek Penelitian .....
Lampiran 4 Hasil Wawancara .....
Lampiran 5 Panduan Observasi .....
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....
Lampiran 7 Surat Tugas Penelitian .....
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup .....

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, negara berkembang dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah isu ketenagakerjaan yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran. Dampak dari tingginya pengangguran dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung, mencakup peningkatan tingkat kemiskinan, kriminalitas, serta munculnya masalah-masalah sosial dan politik. Dengan jumlah angkatan kerja yang besar, pergerakan migrasi yang terus berlanjut, dan efek krisis ekonomi yang berkepanjangan, permasalahan ketenagakerjaan menjadi semakin kompleks. Salah satu aspek yang terdampak adalah meningkatnya tingkat pengangguran.

Berdasarkan Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa "Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Sesuai isi pasal tersebut dapat dipahami bahwa pentingnya hak asasi manusia dan tanggung jawab negara. Hak atas pekerjaan tidak hanya mencakup kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga pekerjaan yang memberikan penghidupan yang layak. Hal ini berarti bahwa pekerjaan tersebut harus mampu memenuhi kebutuhan dasar hidup seseorang dengan standar yang manusiawi. semua warga Negara Indonesia berhak memperoleh pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, sehingga diharapkan mempunyai penghasilan yang tetap dan cukup untuk hidup layak.

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan maka pemerintah memiliki kewajiban dalam mengatasi pengangguran dapat dilihat dalam pasal 1, menyebutkan bahwa :

1. Perencanaan tenaga kerja adalah proses penyusunan rencana ketenagakerjaan, secara sistematis yang dijadikan dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan strategi dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang bersinambungan.
2. Kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Pelayanan penempatan tenaga kerja dengan pemberi kerja, sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengatasi pengangguran melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Perencanaan tenaga kerja yang sistematis berfungsi sebagai dasar bagi kebijakan dan strategi pembangunan ketenagakerjaan, menunjukkan pentingnya perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kompetensi kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai standar mencerminkan pentingnya kualitas tenaga kerja dalam mendukung produktivitas dan daya saing. Selain itu, pelayanan penempatan tenaga kerja yang efektif memainkan peran krusial dalam menjembatani kesenjangan antara pencari kerja dan pemberi kerja, memastikan bahwa tenaga kerja dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, sementara pemberi kerja mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada pengurangan angka pengangguran, tetapi juga peningkatan kualitas dan kecocokan tenaga kerja di pasar kerja.

Selanjutnya pada pasal 39 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa "pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun diluar hubungan kerja". Perluasan kesempatan kerja di dalam hubungan kerja berarti pemerintah harus mendorong penciptaan lapangan kerja di sektor-sektor yang sudah ada dan yang baru, serta memastikan bahwa hubungan kerja tersebut memenuhi standar yang layak. Di luar hubungan kerja, tanggung jawab ini mencakup dukungan terhadap kegiatan ekonomi mandiri seperti wirausaha, freelance, dan ekonomi digital yang semakin berkembang. Dengan demikian, pasal ini menekankan pentingnya diversifikasi pendekatan dalam mengatasi pengangguran, serta perlunya kebijakan yang fleksibel dan inovatif untuk menyesuaikan dengan dinamika pasar kerja modern.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa "Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.". Keberhasilan pembangunan memerlukan angkatan kerja yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas. Penciptaan lapangan kerja merupakan salah satu tantangan utama dalam strategi dan kebijakan pembangunan di Indonesia. Pembangunan ekonomi Indonesia selama ini belum mampu menciptakan kesempatan kerja yang memadai bagi tenaga kerja yang terus meningkat, sehingga terjadi ketimpangan antara jumlah angkatan kerja yang

membutuhkan pekerjaan dengan ketersediaan kesempatan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran.

Merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026 terdapat strategi Program Pemuda Siap Kerja. Program Pemuda Siap Kerja adalah program untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan dan perluasan kesempatan kerja. Penciptaan lapangan kerja dan perluasan kesempatan kerja dilakukan melalui :

a. Peningkatan jumlah peserta pelatihan berbasis kompetensi,
b. Peningkatan mutu Balai Latihan Kerja (BLK).
c. Penyebarluasan informasi peluang kesempatan kerja di setiap Kecamatan.
d. Meningkatkan kerjasama dengan Balai Latihan Kerja di seluruh Indonesia.
e. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pemuda putus sekolah. Sasaran dalam pelaksanaan program ini yaitu angkatan kerja (pencari kerja dan pekerja), pemuda putus sekolah, serta aparatur Kantor Camat dan aparatur Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 9 Tahun 2021 yang mencakup Program Pemuda Siap Kerja menunjukkan komitmen daerah dalam mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif strategis. Program ini berfokus pada peningkatan pendapatan masyarakat dengan menciptakan dan memperluas kesempatan kerja melalui beberapa langkah penting, termasuk peningkatan jumlah peserta pelatihan berbasis kompetensi, peningkatan mutu Balai Latihan Kerja (BLK), penyebarluasan informasi peluang kerja, kerjasama dengan BLK di seluruh Indonesia, dan pendidikan serta pelatihan bagi pemuda putus sekolah. Sasaran program ini mencakup angkatan kerja, pemuda putus sekolah, dan aparatur Kantor

Camat serta Desa, menunjukkan pendekatan inklusif yang bertujuan untuk memberdayakan berbagai kelompok dalam masyarakat agar lebih siap dan kompetitif di pasar kerja.

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan sosial dan ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan suatu daerah. Kabupaten Sambas merupakan sebuah wilayah di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia, saat ini menghadapi tantangan serius terhadap angka Pengangguran. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sambas mencapai 5,04%. Angka ini mengidintifikasikan adanya sejumlah penduduk yang belum memperoleh pekerjaan, meskipun mereka aktif mencari pekerjaan dan siap untuk bekerja.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan angka pengangguran ialah pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ini menciptakan bertambahnya tenaga kerja, dimana jumlah pencari kerja meningkat lebih cepat dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia. Fenomena ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Kabupaten Sambas belum mampu mengimbangi laju pertambahan penduduk.

Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas pada tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Sambas mencapai 648.180 jiwa. Pertumbuhan penduduk di tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan data pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 dengan jumlah penduduk 640.838 jiwa. Kenaikan jumlah penduduk di Kabupaten Sambas

telah berkontribusi pada tingkat pengangguran yang mencapai 17.592 jiwa pada tahun 2023. Data keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Sambas tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Sambas Tahun 2020-2023

No.	Uraian	2020	2021	2022	2023
1.	Jumlah Penduduk (jiwa)	639.285	640.189	640.838	648.180
2.	Angkatan Kerja (jiwa)	293.152	290.242	298.061	349.314
3.	Pengangguran (jiwa)	10.879	11.534	15.143	17.592
4.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (persen)	3,71	3,97	5, 08	5,04

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Sambas meningkat setiap tahunnya dan terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengangguran dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023. Pada tahun 2020 jumlah penduduk sebanyak 639.285 jiwa dan pada tahun 2021 meningkat sebanyak 904 jiwa menjadi 640.189 jiwa. Begitu juga pada tahun 2022 meningkat sebanyak 649 jiwa dari tahun sebelumnya menjadi 640.838 jiwa. Jumlah penduduk semakin meningkat pada tahun 2023 sebanyak 7.342 jiwa menjadi 648.180 jiwa penduduk Kabupaten Sambas.

Angkatan kerja merupakan penduduk usia produktif menurut Kemenkes RI tahun 2017 usia produktif yaitu yang berusia (15-64 tahun). Kelompok usia produktif biasanya yang bekerja, sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Angkatan kerja menunjukkan adanya potensi besar dalam perkembangan ekonomi, namun juga menuntut tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup untuk menampung tenaga

kerja tersebut. Pemerintah dan sektor swasta perlu bekerjasama dalam menciptakan peluang kerja baru serta meningkatkan keterampilan angkatan kerja agar mampu bersaing di pasar kerja.

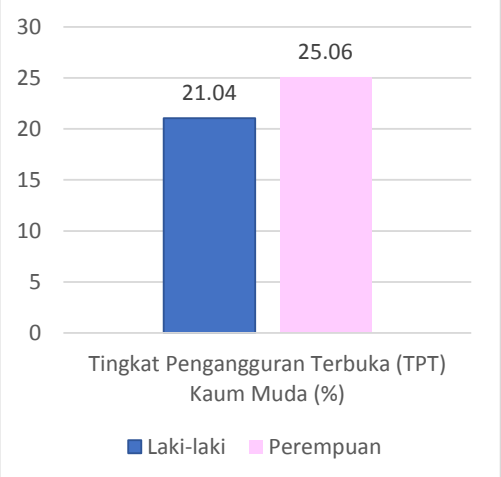
Angkatan kerja pada tahun 2020 sebanyak 293.152 jiwa. Pada tahun 2021 angkatan kerja mengalami penurunan menjadi 290.242 jiwa. Namun pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu dari 298.061 jiwa menjadi 349.314 jiwa. Sementara itu, tingkat pengangguran adalah persentase dari angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang aktif mencari pekerjaan. Pengangguran selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, 2020 sampai dengan 2023 yang cukup signifikan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur jumlah tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja, dan mencerminkan sejauh mana pasokan tenaga kerja dimanfaatkan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dapat diperoleh dari jumlah pengangguran dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100. Pada tahun 2020, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sambas mencapai 3,71%. Sementara di tahun 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan sebesar 0,26% mencapai 3,97%. Pada tahun 2022 jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) semakin meningkat sebesar 1,11% mencapai 5,08%. Pada tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami sedikit penurunan sebesar 0,04% menjadi 5,04%. Kenaikan jumlah pengangguran dari tahun 2021 ke tahun 2022 mencapai 1,11% dan di tahun 2023 hanya mengalami penurunan 0,04%, menunjukkan bahwa strategi yang diimplementasikan oleh Dinas Tenaga Kerja

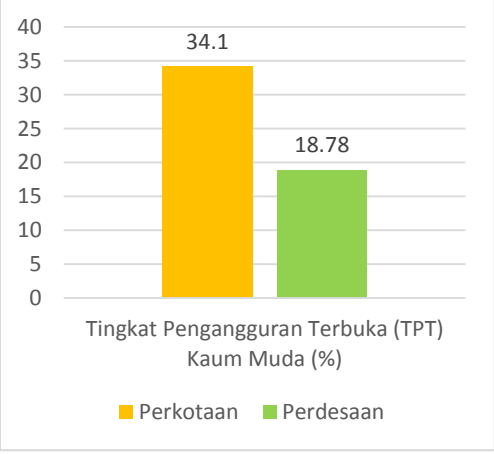
dan Transmigrasi Kabupaten Sambas belum bisa mengimbangi antara ketersediaan lapangan pekerjaan dengan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Sambas.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) juga dapat dilihat berdasarkan kelompok umur. Salah satu ukuran yang sering digunakan adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kelompok umur muda (kaum muda). Kelompok umur muda disini mencakup penduduk usia 15-24 tahun. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kaum muda di Kabupaten Sambas sebesar 22,77 persen. Artinya, dari 100 orang Angkatan Kerja usia 15-24 tahun, terdapat sekitar 22 hingga 23 orang yang menganggur. Pengangguran kaum muda terhadap total penganggur juga tinggi, yaitu sebesar 71,56 persen. Artinya, dari seluruh Angkatan Kerja yang pengangguran, 71 sampai 72 orang diantaranya berusia 15-24 tahun.

Tabel 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kaum Muda Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sambas Tahun 2023



Tabel 1.3
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kaum Muda Menurut Klasifikasi Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Sambas Tahun 2023



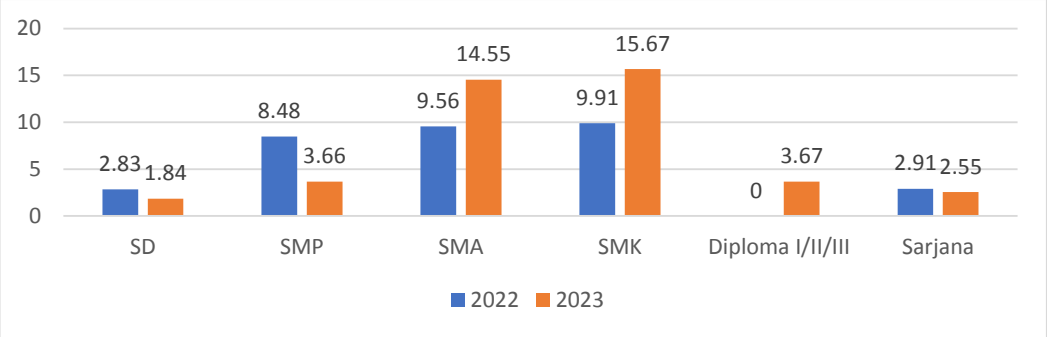
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), (2025)

Tingkat Administrasi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) kaum muda perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki walaupun perbedaanya tidak terlalu signifikan. Dilihat berdasarkan klasifikasi daerah tempat tinggal, pengangguran kaum muda di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan daerah perdesaan dengan selisih perbedaan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 15,32 persen.

Pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat merupakan faktor kunci dalam mendapatkan pekerjaan. Individu dengan pendidikan rendah dan kurangnya keterampilan akan mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, sehingga Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) meningkat. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sambas pada tahun 2023 mencapai 5,04%. Artinya, dari 100 orang Angkatan Kerja di Kabupaten Sambas, sekitar lima orang diantaranya menganggur (tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, atau bersedia untuk bekerja). Berikut Jumlah Tingkat Pengangguran berdasarkan jenjang Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Sambas tahun 2023:

Tabel 1.4

Jumlah Tingkat Pengangguran Jenjang Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Sambas Tahun 2022-2023



Sumber: Badan Pusat Statistis(BPS)(2024)

Tingkat pendidikan menjadi peran penting dalam mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Agustus 2023 menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi terdapat pada angkatan kerja yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan persentase mencapai 15,67%. Sementara itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terendah terjadi pada angkatan kerja yang merupakan lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yaitu 1,84%.

Hal ini memerlukan perhatian khusus, karena Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tinggi di kalangan lulusan Sekolah Menangah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menunjukkan bahwa meskipun mereka telah mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), mereka menghadapi kesulitan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini dapat mengindikasikan masalah dalam kesiapan mereka untuk menghadapi persaingan kerja atau mungkin ada kesenjangan antara apa yang diajarkan di sekolah dan apa yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja sehari-hari.

Sebaliknya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang lebih rendah di kalangan lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah relatif lebih menerima semua pekerjaan atau peluang yang ditawarkan. Lulusan Sekolah Dasar (SD) juga tidak terjebak dalam kesesuaian bidang pekerjaan dan tingkat pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor penyebab Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang tinggi di kalangan lulusan Sekolah

Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja yaitu dengan mengadakan program pelatihan. Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, pegawai non manajerial pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang berbatas. Program pelatihan kerja bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kopetensi tenaga kerja sehingga mereka lebih siap bersaing di pasar kerja.

Pertumbuhan penduduk yang meningkat juga menyebabkan semakin banyak angkatan kerja baru yang membutuhkan pekerjaan, sementara program pelatihan yang ada belum mampu mengakomodasi seluruhnya. Keterbatasan sarana dan prasarana pelatihan, serta kurangnya kerja sama antara lembaga pelatihan dan sektor industri, turut mempengaruhi keberhasilan program ini. Kurangnya pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan juga menjadi salah satu penyebab mengapa tingkat pengangguran masih tinggi meskipun sudah ada berbagai inisiatif pelatihan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan identifikasi lebih lanjut terkait "**Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Penanggulangan Pengangguran di Kabupaten Sambas Tahun 2023**".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah penelitian yaitu:

1. Tingginya angka pengangguran di Kabupaten Sambas.
2. Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ditingkat Pendidikan menengah atas/kejuruan di Kabupaten Sambas.
3. Program pelatihan kerja yang belum bisa mengakomodasi angkatan kerja.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian, penelitian akan difokuskan pada Strategi yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam menaggulangi angka pengangguran yang tinggi di Kabupaten Sambas tahun 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas dalam menaggulangi Pengangguran di Kabupaten Sambas?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis apa yang mempengaruhi Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Menanggulangi Pengangguran di Kabupaten Sambas.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis:

Secara toritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan pengetahuan bagi pembacanya, terutama dalam konteks strategi untuk menaggulangi pengganggguran dalam administrasi publik.

1.6.2 Manfaat Praktis:

Manfaat secara praktis dari penelitian ini yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi secara masukkan bagi berbagai pihak berikut ini:

a. Bagi Penulis:

   Penelitian ini akan memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam bidang penelitian yang terkait dengan Strategi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam menanggulangi pengguran di Kabupaten Sambas.

b. Bagi Instansi:

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi bagi instansi pemerintah daerah, khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sambas, untuk menanggulangi pengguran dan masalah ketenagakerjaan agar tenaga kerja dapat terserap secara maksimal dan menghilangkan angka pengguran.

c. Bagi Pihak Lain:

   Hasil penulisan ini dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang tertarik untuk menjalankan penelitian dengan topik sejenis, sehingga dapat menjadi sumber informasi yang berharga.